

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. S usia 26 tahun dimulai dari asuhan pada masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai dekteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

##### 1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. S dimulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 39 minggu dan melakukan pemeriksaan 12 kali selama kehamilannya. Di usia kehamilan 38 minggu diberikan asuhan komplementer berupa pemberian aromaterapy lavender untuk mengurangi kecemasannya. Selama dilakukan asuhan kehamilan pada Ny.S didapatkan keadaan baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

##### 2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny.S dilakukan asuhan komplementer berupa pemberian afirmasi positif untuk mengurangi kecemasan persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 09.00 WIB pembukaan 5 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 10.40 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama.

Persalinan pada Ny. s berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

### 3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. S pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa *pijat okstitosin* untuk memperlancar ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. S dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. S dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 28 April 2024 pukul 11.00 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3000 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 31 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali pada 2 jam pertama, hari ke 7, hari ke 14 hari, dan hari ke 28. Pada hari ke 7 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. D dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

## 5.2Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

- Bagi intitusi

Diharapkan dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

- Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

- Bagi Klien dan Keluarga

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

- Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.